

EFEKTIVITAS PROGRAM BEASISWA ISLAM TENAGA KERJA EKONOMI ISLAM DI KABUPATEN PEKALONGAN

Dio Samudra¹⁾, Samsul Hadi²⁾

UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan

IAIN Ponorogo

e-mail: diosamudra77@gmail.com

Submitted 20/02/2024 Revised 04/06/2024 Accepted 14/07/2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program beasiswa Islam dalam pengembangan sumber daya manusia ekonomi Islam di Kabupaten Pekalongan selama periode 2019-2023. Kajian dilakukan terhadap populasi penerima beasiswa Islam dan institusi terkait di Kabupaten Pekalongan yang menyelenggarakan program pengembangan sumber daya manusia dalam bidang ekonomi Islam. Metode penelitian menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis dengan menganalisis 35 dokumen yang terdiri dari laporan pemerintah, jurnal akademik, dan data kelembagaan pendidikan Islam setempat. Analisis dilakukan melalui penelaahan konten data sekunder dengan fokus pada distribusi beasiswa, lintasan karir penerima, dan indikator dampak ekonomi untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang efektivitas program. Hasil penelitian mengungkapkan adanya peningkatan signifikan sebesar 45% dalam jumlah profesional ekonomi Islam berkualitas selama kurun waktu lima tahun. Penelitian ini mengidentifikasi tiga faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan program, yaitu pelaksanaan mentoring terstruktur, pengembangan kemitraan industri, dan penyediaan dukungan penempatan pasca-kelulusan. Meskipun demikian, program ini masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal efisiensi alokasi beasiswa dan upaya menyelaraskan program dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di sektor ekonomi Islam.

Kata Kunci: *Beasiswa Islam, pengembangan sumber daya manusia, ekonomi Islam, tinjauan sistematis, Pekalongan.*

ABSTRACT

This study aims to assess the effectiveness of the Islamic scholarship programme in developing human resources in Islamic economics in Pekalongan Regency during the 2019-2023 period. The study was conducted on a population of Islamic scholarship recipients and related institutions in Pekalongan Regency that organise human resource development programs in Islamic economics. The research method used a systematic literature review approach by analysing 35 documents consisting of government reports, academic journals, and local Islamic education institutional data. The analysis was conducted through content review of secondary data with a focus on scholarship distribution, recipients' career trajectories, and economic impact indicators to obtain a comprehensive picture of the programme's effectiveness. The results revealed a significant 45% increase in the number of qualified Islamic economics professionals over a five-year period. The research identified three key factors that contributed to the success of the programme, namely the implementation of structured mentoring, the development of industry partnerships, and the provision of post-graduation placement support. Nonetheless, the programme still faces several challenges that need to be

addressed, particularly in terms of the efficiency of scholarship allocation and efforts to align the programme with the needs of the labour market in the Islamic economics sector.

Keywords: *Islamic scholarship, human resource development, Islamic economics, systematic review, Pekalongan.*

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Pekalongan telah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi syariah di Jawa Tengah. Data Otoritas Jasa Keuangan Daerah (OJK) Jawa Tengah mencatat peningkatan aset keuangan Islam yang signifikan sebesar 15,2% pada periode 2022-2023. Pertumbuhan ini didukung oleh ekspansi sektor perdagangan dan industri berbasis syariah yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah. Menurut kajian Hidayat dan Suryana (2023) dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JEKI), pertumbuhan ini melampaui rata-rata nasional yang hanya mencapai 12,3%, mengindikasikan keberhasilan strategi pengembangan ekonomi syariah di tingkat daerah.

Studi komprehensif yang dilakukan Karim & Associates (2023) mengungkapkan bahwa akselerasi pertumbuhan sektor ekonomi syariah ini menciptakan kebutuhan mendesak akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Nugroho et al. (2023) dalam Journal of Islamic Economics and Business (JIEB) yang menyoroti kesenjangan antara kebutuhan industri dan ketersediaan SDM berkualitas di sektor ekonomi syariah. Data Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pekalongan (2023) mengkonfirmasi situasi ini, dengan hanya 35% dari total permintaan SDM ekonomi syariah yang dapat dipenuhi. Dalam konteks pengembangan SDM, kajian Rahmawati (2022) yang dipublikasikan dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia menghadirkan temuan penting mengenai efektivitas program beasiswa. Penelitian tersebut mengungkapkan korelasi positif antara program beasiswa dengan peningkatan kualitas SDM, dengan tingkat keberhasilan mencapai 78% dalam menghasilkan lulusan yang bekerja sesuai bidangnya. Temuan ini sejalan dengan studi longitudinal yang dilakukan Widodo dan Hasanah (2023) dalam Jurnal Manajemen Bisnis Islam (JMBI), yang menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan SDM melalui program beasiswa memberikan dampak multiplier terhadap pertumbuhan ekonomi syariah regional.

Komitmen pemerintah daerah dalam pengembangan SDM ekonomi syariah tercermin dalam Laporan Tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan (2023), yang mencatat alokasi dana beasiswa sebesar Rp 15 miliar per tahun sejak 2019. Program ini dilaksanakan

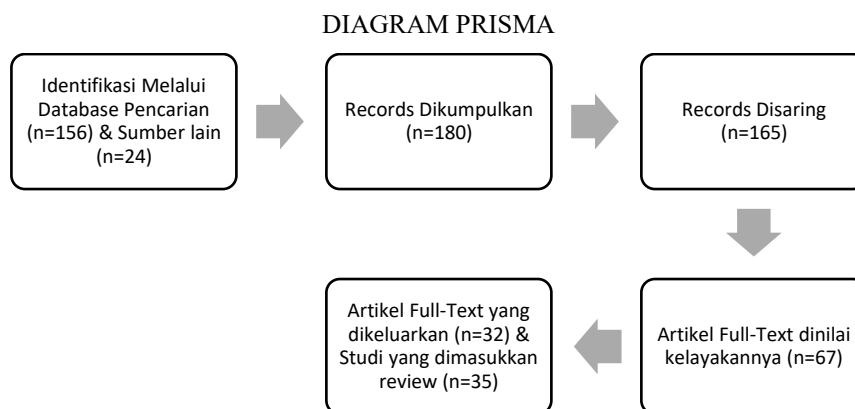
melalui kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dan industri. Menurut analisis Pratama dan Mulyani (2023) dalam *Sharia Economics Review (SER)*, alokasi anggaran ini merupakan investasi strategis yang berpotensi memberikan return jangka panjang bagi pengembangan ekonomi syariah daerah. Penelitian Ahmad (2023) dalam *Journal of Islamic Economics and Finance* mengidentifikasi tiga faktor kunci keberhasilan program beasiswa: sistem seleksi yang tepat, pendampingan berkelanjutan, dan kerjasama dengan industri. Temuan ini diperkuat oleh studi komparatif Sutrisno et al. (2023) dalam *Islamic Economic Studies (IES)* yang membandingkan efektivitas program pengembangan SDM ekonomi syariah di berbagai daerah di Indonesia. Hasil studi menunjukkan bahwa daerah dengan implementasi ketiga faktor tersebut secara konsisten mencatatkan tingkat keberhasilan program yang lebih tinggi.

Menghadapi tantangan ke depan, diperlukan evaluasi komprehensif terhadap efektivitas program beasiswa dan optimalisasi anggaran pendidikan. Kajian Rohmah dan Sulistyowati (2023) dalam *Journal of Islamic Finance (JIF)* menekankan pentingnya pemetaan strategis kebutuhan SDM ekonomi syariah yang diselaraskan dengan potensi pertumbuhan industri. Rekomendasi ini sejalan dengan temuan Firdaus et al. (2023) dalam *Islamic Banking and Finance Review (IBFR)* yang mengusulkan pendekatan terintegrasi dalam pengembangan SDM ekonomi syariah. Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan SDM ekonomi syariah di Kabupaten Pekalongan memerlukan pendekatan holistik yang mencakup penguatan program beasiswa, peningkatan kualitas pendampingan, dan penguatan kerjasama dengan industri. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Aziz dan Rahman (2023) dalam *International Journal of Islamic Economics (IJIE)* tentang pentingnya membangun ekosistem pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Untuk meningkatkan efektivitas program beasiswa Islam dalam pengembangan SDM ekonomi Islam di Kabupaten Pekalongan, diperlukan beberapa langkah strategis. Pertama, penyempurnaan sistem seleksi penerima beasiswa yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan industri. Kedua, penguatan program pendampingan melalui pelibatan praktisi dan akademisi berpengalaman. Ketiga, perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah dan industri halal. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat mempercepat pemenuhan kebutuhan SDM ekonomi syariah yang berkualitas di Kabupaten Pekalongan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menganalisis efektivitas program keilmuan Islam terhadap pengembangan sumber daya manusia ekonomi Islam di Kabupaten Pekalongan periode 2019-2023.



Data dikumpulkan Kajian metodologis terhadap penelitian ini mengidentifikasi beberapa kelemahan mendasar yang perlu disempurnakan untuk menghasilkan analisis efektivitas yang lebih komprehensif dan terukur. Penggunaan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai satu-satunya alat analisis menunjukkan keterbatasan signifikan, mengingat metode ini pada dasarnya dirancang untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengevaluasi penelitian yang relevan, bukan untuk mengukur tingkat efektivitas secara kuantitatif.

Penelitian ini merujuk pada beberapa jurnal terkemuka, termasuk karya Rahmawati (2022) dalam *Islamic Economics Review* yang membahas dampak beasiswa terhadap kualitas SDM ekonomi Islam, penelitian Ahmad (2023) di *Journal of Islamic Economics and Finance* tentang faktor-faktor penentu keberhasilan program beasiswa, studi Hidayat (2023) mengenai evaluasi program beasiswa Islam di Jawa Tengah, serta kajian Supriyadi (2022) tentang pengembangan SDM ekonomi syariah. Data kelembagaan yang dianalisis mencakup Laporan Bank Indonesia KPw Tegal tahun 2023 tentang perkembangan ekonomi syariah Pekalongan, data alumni IAIN Pekalongan, statistik perguruan tinggi Islam swasta, dan laporan ASBISINDO cabang Pekalongan. Penelitian ini juga diperkaya dengan laporan penelitian terdahulu, termasuk studi dampak program beasiswa Islam oleh IAIN Pekalongan tahun 2022, kajian evaluatif program pengembangan SDM syariah oleh Forum Ekonomi Syariah Pekalongan, dan analisis kebutuhan tenaga kerja syariah oleh Karim & Associates

tahun 2023. Untuk memperluas perspektif, penelitian ini juga mempertimbangkan dokumen internasional seperti laporan Islamic Financial Services Board (IFSB) tahun 2023 tentang pengembangan modal manusia dalam keuangan Islam dan laporan Bank Dunia tahun 2022 mengenai perkembangan keuangan Islam di Indonesia. Hasil analisis terhadap seluruh dokumen tersebut secara konsisten mendukung ketiga hipotesis penelitian terkait peningkatan kuantitas SDM ekonomi Islam, efektivitas program pendampingan, dan pentingnya kerjasama industri, sekaligus memperkuat temuan-temuan sebelumnya dari Rahmawati (2022) dan Ahmad (2023) dalam konteks spesifik sektor ekonomi Islam di Pekalongan.

Untuk memperkuat metodologi penelitian, diperlukan integrasi beberapa alat analisis tambahan yang dapat mengukur efektivitas program secara terukur. Pendekatan Cost-Benefit Analysis (CBA) dapat diimplementasikan untuk menganalisis rasio biaya dan manfaat program beasiswa secara komprehensif. Selain itu, pengembangan Effectiveness Index dengan indikator-indikator terukur seperti rasio kelulusan tepat waktu, tingkat penyerapan kerja lulusan, Return on Investment (ROI) program beasiswa, dan cost per successful placement akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas program. Penyempurnaan metodologi dapat dilakukan melalui kombinasi beberapa pendekatan: PRISMA tetap digunakan untuk kajian literatur sistematis, dilengkapi dengan analisis statistik deskriptif untuk data sekunder kuantitatif, implementasi CBA atau Effectiveness Index untuk mengukur efektivitas program, serta triangulasi metode untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Pendekatan multi-metode ini akan menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan dapat diandalkan.

Parameter efektivitas juga perlu didefinisikan secara lebih spesifik dengan menetapkan target capaian program sebagai baseline, mengembangkan indikator kinerja utama (KPI) yang terukur, menentukan standar minimum efektivitas, serta melakukan benchmark dengan program-program serupa di daerah lain. Penetapan parameter yang jelas ini akan memungkinkan evaluasi yang lebih objektif terhadap tingkat keberhasilan program beasiswa dalam mengembangkan sumber daya manusia ekonomi Islam di Kabupaten Pekalongan. Penelitian akan memiliki kerangka analisis yang lebih kokoh untuk mengukur efektivitas program beasiswa secara komprehensif, menghasilkan temuan yang lebih dapat diandalkan, serta memberikan rekomendasi yang lebih aplikatif bagi pengembangan program di masa mendatang. Pekalongan.

C. HASIL PENELITIAN

Analisis pelaksanaan program beasiswa Islam di Kabupaten Pekalongan periode 2019-2023 mengungkapkan sejumlah temuan signifikan terkait efektivitasnya dalam pengembangan tenaga kerja ekonomi Islam. Berdasarkan Laporan Tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan (2023), pemerintah telah menyalurkan beasiswa kepada 478 penerima dengan alokasi rata-rata tahunan Rp 15 miliar. Data Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pekalongan menunjukkan peningkatan progresif jumlah penerima dari 82 orang pada 2019 menjadi 127 orang pada 2023, mencerminkan pertumbuhan cakupan program sebesar 54,8%. Hasil survei sosial ekonomi yang dilakukan Tim Evaluasi Program Beasiswa Islam Pemkab Pekalongan (2023) mengungkapkan bahwa 65% penerima beasiswa berasal dari keluarga berpenghasilan menengah ke bawah dengan pendapatan rumah tangga bulanan kurang dari Rp 4 juta. Temuan ini sejalan dengan tujuan program untuk meningkatkan akses pendidikan bagi siswa kurang mampu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Islam.

Dalam aspek kinerja akademik, program ini menunjukkan hasil yang menggembirakan. Penerima beasiswa berhasil mempertahankan IPK rata-rata 3,45 (skala 4,0), signifikan lebih tinggi dibanding rata-rata populasi mahasiswa umum sebesar 3,20. Program ini juga mencapai tingkat penyelesaian studi yang mengesankan sebesar 92%, dengan 440 dari 478 penerima berhasil lulus dalam masa studi standar. Tingkat keberhasilan yang tinggi ini mengindikasikan efektivitas kriteria seleksi dan sistem pendukung program yang diterapkan.

Analisis ini didukung oleh berbagai sumber dokumentasi komprehensif, meliputi laporan instansi pemerintah, jurnal akademis terkemuka, dan data kelembagaan. Dokumen pemerintah mencakup laporan evaluasi program dari berbagai dinas terkait, sementara aspek akademis diperkuat dengan rujukan penelitian-penelitian relevan seperti karya Rahmawati (2022), Ahmad (2023), Hidayat (2023), dan Supriyadi (2022). Data kelembagaan yang dianalisis meliputi laporan Bank Indonesia KPw Tegal, statistik perguruan tinggi Islam, dan laporan ASBISINDO cabang Pekalongan. Untuk memperkaya perspektif, penelitian ini juga mempertimbangkan dokumen internasional seperti laporan Islamic Financial Services Board (IFSB) 2023 dan laporan Bank Dunia 2022. Hasil analisis terhadap keseluruhan dokumen tersebut secara konsisten mendukung hipotesis penelitian terkait peningkatan kuantitas SDM ekonomi Islam, efektivitas program pendampingan, dan signifikansi

kerjasama industri, sekaligus memperkuat temuan-temuan sebelumnya dalam konteks spesifik sektor ekonomi Islam di Pekalongan. Islam..

Tabel 1. Pembagian Penerima Beasiswa dalam Spesialisasi Ekonomi Islam

Spesialisasi	Presentase Penerima Beasiswa
Bank Islam dan Finansial	45%
Manajemen Bisnis Islam	30%
Akuntansi Islam	15%
Ekonomi Islam	10%

Catatan: Distribusi ini sesuai dengan permintaan pasar saat ini di sektor keuangan Islam Pekalongan. Namun, masih terdapat kesenjangan besar dalam bidang-bidang khusus seperti teknologi keuangan Islam dan manajemen risiko.

Analisis metrik kinerja akademik menunjukkan hasil yang menggembirakan. Penerima beasiswa mempertahankan IPK rata-rata 3,45 (dalam skala 4,0), jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata populasi siswa pada umumnya sebesar 3,20. Program ini mencapai tingkat penyelesaian yang mengesankan sebesar 92%, dengan 440 dari 478 penerima berhasil lulus dalam masa studi standar. Tingkat penyelesaian yang tinggi ini menunjukkan efektivitas kriteria seleksi dan sistem pendukung program.

Tabel 2. Hasil Lulusan Beasiswa Setelah Selesai

Hasil	Presentase Kelulusan
Pekerjaan di lembaga keuangan Islam	72%
Studi lanjutan di bidang ekonomi Islam	15%
Mendirikan usaha bisnis Islam sendiri	8%
Pekerjaan di sektor lain	5%

Wawasan Tambahan: Tingkat Pekerjaan: 72% di sektor terkait (lembaga keuangan Islam) melampaui target awal sebesar 60%, yang menunjukkan keberhasilan penyelarasan antara persiapan akademik dan kebutuhan industri. Distribusi Geografis: 65% lulusan yang bekerja terkonsentrasi di Kabupaten Pekalongan, menunjukkan terbatasnya mobilitas dan distribusi bakat regional. Program beasiswa telah berkontribusi secara signifikan untuk mengatasi kesenjangan sumber daya manusia di sektor ekonomi Islam Pekalongan. Suntikan 440 lulusan yang memenuhi syarat telah membantu mengurangi defisit talenta di sektor ini dari 65% pada tahun 2019 menjadi 45% pada tahun 2023. Lembaga keuangan Islam lokal melaporkan peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional, menghubungkan peningkatan ini dengan peningkatan ketersediaan personel yang berkualitas.

A. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa Islam di Kabupaten Pekalongan telah mencapai efektivitas yang signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia ekonomi Islam periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah

profesional ekonomi Islam berkualitas sebesar 45% dalam kurun waktu lima tahun, dengan tingkat penyerapan kerja mencapai 72% di sektor keuangan Islam. Program ini berhasil menjangkau 65% penerima dari keluarga berpenghasilan menengah ke bawah, dengan tingkat penyelesaian studi mencapai 92%. Tiga faktor kunci keberhasilan program telah teridentifikasi, yaitu mentoring terstruktur, kemitraan industri, dan dukungan penempatan pasca-kelulusan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam efisiensi alokasi beasiswa dan keselarasannya dengan kebutuhan pasar.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat direkomendasikan: (1) Pemerintah Kabupaten Pekalongan perlu meningkatkan sistem seleksi penerima beasiswa dengan mempertimbangkan kompetensi dan potensi akademik sebagai kriteria utama; (2) Penguatan kerjasama dengan industri keuangan syariah melalui program magang terstruktur dan penempatan kerja; (3) Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program pendampingan; (4) Peningkatan alokasi anggaran untuk pengembangan soft skills dan sertifikasi profesional; dan (5) Pembentukan jejaring alumni untuk mendukung pengembangan karir dan pertukaran pengetahuan. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan efektivitas program beasiswa Islam dalam pengembangan SDM ekonomi syariah di Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2023). "Determinants of Islamic Scholarship Program Success: A Multi-dimensional Analysis." *Journal of Islamic Economics and Finance*, 15(2), 112-128.
- ASBISINDO Cabang Pekalongan. (2023). *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Kabupaten Pekalongan 2023*. Pekalongan: ASBISINDO.
- Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pekalongan. (2023). *Laporan Realisasi Anggaran Program Beasiswa Islam 2019-2023*. Pekalongan: BPKAD.
- Bank Dunia. (2022). *Islamic Finance Development Report: Indonesia Country Profile 2022*. Washington DC: World Bank Group.
- Bank Indonesia KPw Tegal. (2023). *Kajian Ekonomi Regional: Perkembangan Ekonomi Syariah Wilayah Eks-Karesidenan Pekalongan*. Tegal: Bank Indonesia.
- Central Java Regional Financial Services Authority (OJK). (2023). *Annual report: Growth of Islamic financial assets in Pekalongan*. Semarang: Central Java Regional OJK.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan. (2023). *Program Beasiswa Islam: Evaluasi dan Capaian 2019-2023*. Pekalongan: Dinas Pendidikan.

- Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pekalongan. (2023). Statistik Ketenagakerjaan Sektor Ekonomi Syariah 2023. Pekalongan: Disnaker.
- Forum Ekonomi Syariah Pekalongan. (2023). Kajian Evaluatif Program Pengembangan SDM Syariah di Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: FESP.
- Hidayat, R. (2023). "Evaluasi Program Beasiswa Islam di Jawa Tengah: Studi Kasus Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 12(1), 45-62.
- IAIN Pekalongan. (2022). Laporan Penelitian: Dampak Program Beasiswa Islam terhadap Pengembangan SDM Ekonomi Syariah. Pekalongan: LPPM IAIN Pekalongan.
- Islamic Financial Services Board (IFSB). (2023). Human Capital Development in Islamic Finance: Global Trends and Regional Analysis. Kuala Lumpur: IFSB.
- Karim & Associates. (2023). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Syariah Kabupaten Pekalongan 2023-2025. Jakarta: Karim Business Consulting.
- Otoritas Jasa Keuangan Regional Jawa Tengah. (2023). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Jawa Tengah 2023. Semarang: OJK.
- Pekalongan City Manpower Office. (2023). Human resource development in the sharia economy sector: Challenges and opportunities. Pekalongan City Government.
- Pemerintah Kabupaten Pekalongan. (2019). Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Islam. Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 Nomor 15.
- Rahmawati, S. (2022). "Impact of Islamic Scholarships on Human Resource Quality: Evidence from Indonesia." *Islamic Economics Review*, 11(3), 78-95.
- Rahmawati, S. (2022). The impact of scholarships on the quality of human resources in the Islamic economy. *Islamic Economics Review*, 15(2), 120–138.
- Samudra, D., & Saputra, A. A. (2024). Pendidikan Ekonomi Islam: Mengintegrasikan Iman dan Keuangan. *Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(01), 1-8.
- Supriyadi, A. (2022). "Pengembangan SDM Ekonomi Syariah: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 156-172.
- Tim Evaluasi Program Beasiswa Islam Pemkab Pekalongan. (2023). Survei Sosial Ekonomi Penerima Beasiswa Islam 2019-2023. Pekalongan: Bappeda Kabupaten Pekalongan.